

Efektivitas Sistem E-Parkir sebagai Metode Baru Dalam Sistem Pembayaran Parkir di Kota Medan

Rahma Dona¹, Irwansyah²

^{1,2}Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

rdona0555@gmail.com, irwansyahalfaqih@uinsu.ac.id

ABSTRACT

E-Parking is a parking service that aims to provide secure, convenient, and transparent parking. It is hoped that it will be able to implement progressive rates, thereby preventing arguments between parking attendants and the general public. E-parking is planned to lessen the act of unlawful stopping orderlies and demand holes can be survived. Interviews, observation, and documentation were used as data collection methods in the descriptive qualitative research design. For survey the viability of E-parking utilizing the hypothesis of program target precision, program socialization, program goals and observing. Based on the community's lack of exposure to E-Parking through socialization, the study's findings indicate that it is still ineffective. Although parking attendants were effective in resolving user disputes, it was discovered that a number of them did not operate the equipment and were unaware of the community. As a result, not all of the program's goals have been met. Nonetheless, the community, the Surakarta City Transportation Service, and the parking attendant are all precisely where the target is. Mentoring and regular evaluation of improvements have followed program monitoring, which has been successful in the interim.

Keywords: Effectiveness, E-Parking, Parking Attendants

ABSTRACT

E-Parking adalah layanan parkir yang bertujuan untuk menyediakan tempat parkir yang aman, nyaman, dan transparan. Diharapkan dapat menerapkan tarif progresif sehingga mencegah adu mulut antara juru parkir dan masyarakat umum. E-parking direncanakan untuk mengurangi tindakan mantri penghentian yang melanggar hukum dan lubang permintaan dapat dihindarkan. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam desain penelitian deskriptif kualitatif. Untuk survei kelayakan E-Parking dengan menggunakan hipotesis ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan observasi. Berdasarkan kurangnya paparan masyarakat terhadap E-Parking melalui sosialisasi, temuan penelitian menunjukkan masih belum efektif. Meskipun petugas parkir efektif dalam menyelesaikan perselisihan pengguna, ditemukan bahwa beberapa dari mereka tidak mengoperasikan peralatan dan tidak mengetahui masyarakat. Akibatnya, tidak semua tujuan program tercapai. Meski demikian, masyarakat, Dinas Perhubungan Kota Medan, dan tukang parkir semuanya tepat sasaran. Pendampingan dan evaluasi perbaikan secara berkala telah mengikuti pemantauan program, yang telah berhasil untuk sementara.

Kata Kunci : Efektivitas, E-Parking, Juru Parkir

PENDAHULUAN

Teknologi semakin maju di era globalisasi ini sangat membawa pengaruh untuk kita semua. Antara semua divisi sekarang mengandalkan integritas, layanan tidak berbeda terhadap universal atau masyarakat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dikalangan masyarakat menimbulkan adanya proses modernisasi.

Dikota Medan pemerintah kota memberikan pelayanan baru dibidang parkir agar masyarakat merasa lebih nyaman dan aman dan demi mengatasi masalah pengelolaan parkir di tepi jalan. Diantara kota tersebut adalah Kota Medan terpadat di Sumut dengan jumlah penduduk sebanyak 85.563 jiwa dilansir dari detiksumut. Hal ini menyebabkan meningkatnya jumlah orang yang memiliki mobil pribadi di kota Medan yang berdampak pada masalah khas yang dihadapi oleh kota-kota, seperti kemacetan lalu lintas. Kemacetan yang terjadi tidak hanya disebabkan karena banyaknya kendaraan pribadi tetapi juga karena manajemen parkir yang buruk, yang menjadi salah satu penyebabnya.

Di kota Medan parkir liar sudah menjadi hal umum. Hal itulah yang menjadi salah satu penyebab kemacetan dikarenakan banyaknya orang yang memarkir kendaraannya di tempat yang tidak diperuntukkan sebagai tempat parkir. Intinya, adalah melawan hukum jika orang menggunakan ruang jalan yang tidak digunakan untuk parkir. Fungsi jalan kemudian terganggu sebagai akibatnya. Kesadaran masyarakat dalam hal ini dan juga dipengaruhi oleh masalah pemungutan liar yang masih sering dilakukan oleh juru parkir menjadi latar belakang munculnya sistem e-parking di kota Medan.

E-Parking merupakan salah satu dorongan pemerintah kota dengan memanfaatkan teknologi mutakhir untuk memberikan layanan masyarakat sekarang ini. E- parking pertama kali dimulai di tahun 2021 dan Kesawan dijadikan sebagai daerah pertama penerapan sistem ini. Penerapan e-parking di daerah Kesawan terminal e-parkir di Kesawan menjadi contoh bagi wilayah lain di Kota Medan dan dinilai dapat menaikkan tarif parkir di jalan umum. Pada awalnya masyarakat kurang memperhatikannya, namun seiring berjalannya waktu masyarakat mulai menyukai teknologi ini. Sampai sekarang sudah banyak ditemukan terminal e-parking dikota Medan, yaitu sebanyak 173 ruas jalan. Penerapan e-parking ini sangat bermanfaat terutama untuk masyarakat, Masyarakat dipermudah dalam melakukan pembayaran parkir dan dipermudah dalam hal pemantauan PAD yang diterima.

Secara normatif, penerapan sistem e-parking ini telah sesuai dengan Peraturan walikota Medan No45 Tahun 2021. Pemerintah kota Medan memastikan seluruh lahan parkir kota Medan segera menggunakan sistem transaksi nontunai atau e parking di setiap sudut jalan kota Medan, termasuk parkir pinggir jalan, diperkuat dengan adanya SOP (standar operasional prosedur) mengenai tata cara penyelenggaraan parkir umum. Saat menggunakan e-parking, biaya parkir dibayar dengan e-money, alternatif berbasis kartu selain uang tunai.

Namun di beberapa titik di kota Medan masih banyak juru parkir yang tidak mengikuti arahan dari pemerintah kota Medan, terlihat di daerah marelان masih banyak juru parkir yang menggunakan metode double yaitu e-parking dan manual. Berdasarkan masalah yang muncul, penelitian ini akan menyelidiki tentang bagaimana Keefektifitasan sistem e parking sebagai metode pembayaran parkir dikota Medan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Menggunakan deskripsi lisan atau tertulis, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami sepenuhnya fenomena yang dialami oleh peserta penelitian. Penelitian deskriptif menggunakan analisis, data, dan teori pendukung dalam jenis penelitian ini. Metode deskriptif analitis dipadukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif karena temuan penelitian ini merupakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, perilaku orang-orang yang diamati, dan topik lain yang relevan.

Data dikumpulkan dari kedua sumber primer dan sekunder untuk penelitian ini. Saat melakukan penelitian langsung dengan bidang studi atau organisasi, mempelajari lebih dalam tentang datanya, maka data primer adalah data yang telah dikumpulkan dari instansi yang menjadi subyek penelitian. Informasi utama yang disajikan di sini berasal dari percakapan dengan narasumber atau informan yang berhubungan dengan judul. Informan terkait didalam jurnal ini ialah Kepala Dinas Perhubungan Kota Medan yang memeberikan informasi tentang E-Parking di kota medan serta kelebihan maupun kekurangan akan penerapan E-Parking di kota medan. Informan selanjutnya ialah juru parkir serta masyarakat sebagai pengguna sistem tersebut. Mengenai data sekunder yang dikumpulkan dari literatur terkait penelitian, Melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan literatur, data dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi, penyajian, verifikasi, dan penarikan kesimpulan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

E-Parking Di Kota Medan

Salah satu upayanya adalah pemberlakuan pembayaran parkir elektronik (E-Parking) oleh Pemerintah Kota Medan melalui Dinas Perhubungan Kota Medan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan parkir tepi jalan. Sistem ini pertamakali dilaksanakan di Kesawan tanggal 28 Maret 2021. Transaksi pembayaran parkir sekarang sudah dapat dijumpai di beberapa tempat di Kota Medan. Di kota Medan sendiri sudah terdapat 86 terminal di ruas jalan.

Adapun manfaat dari adanya sistem E-Parking ini adalah : 1. Masyarakat dipermudah dalam membayar parkir 2. Dipermudah dalam hal pemantauan PAD yang diterima. Adapun tahapan dalam pelaksanaan E-parking sebagai berikut : a. Menetapkan peraturan walikota Medan No. 45 Tahun 2021 tentang tata cara parkir umum b. Menetapkan Keputusan Walikota Medan No. 551/56.K/XII/2021 Tanggal 30 Desember 2021 Tentang Potensi Parkir c. Penetapan pihak ketiga pengelola e-parking.

Bagi masyarakat, juru parkir, dan Dinas Perhubungan Kota Medan, E-Parking dinilai lebih sederhana, efektif, dan efisien. Hal ini dimaksudkan agar pihak yang berkepentingan dapat mengetahui lebih spesifik mengenai besaran biaya parkir yang dibayarkan setiap harinya. Dengan membuat pembayaran lebih transparan dan akurat, kebocoran dalam sistem retribusi juga bisa dikurangi. Petugas parkir tetap hadir dan bertanggung jawab atas operasi gadget E-Parking untuk mencatat parkir

harian masuk, meski sistem parkir konvensional sudah diganti dengan elektronik. Petugas parkir memiliki ID dan kata sandi yang mereka gunakan untuk mengakses program alat E-Parking.

Penggunaan sistem e-Parking didorong oleh beberapa faktor antara lain kurangnya lahan parkir yang tidak sebanding dengan peningkatan jumlah kendaraan, kurangnya disiplin dan kesadaran masyarakat akan peraturan lalu lintas, pendapatan daerah yang tidak mencukupi dari biaya parkir, dan kemungkinan besar orang yang tidak jujur memungut pajak ilegal. Juru parkir Pemerintah mungkin dapat mengurangi sejumlah risiko dengan penerapan e-Parking, seperti risiko penipuan, terutama kebocoran biaya akibat proses manual yang dibantu manusia, risiko kesalahan dan pengembalian uang, dan ancaman keamanan selama pengumpulan uang tunai. Secara umum, penggunaan e-parking juga akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan. Terminal Parkir Elektronik adalah perangkat yang digunakan oleh sistem e-Parking untuk melacak operasi pembayaran biaya parkir (TPE).

Adapun daftar lokasi dan perusahaan terkait Parkir Elektronik dapat dilihat dalam Tabel 1.1 berikut ini :

1.1

Pemerintah Kota Medan	Jl. Ahmad Yani, Jl Balai Kota, Zainul Arifin, Setia Budi, Irian Barat, Jawa, Pemuda, Pemuda Baru 1, Pemuda Baru 2, Pemuda Baru 3, Cirebon, Palangkaraya, Palangkaraya Baru, Bandung, Jember, Bogor, Kotanopan 1, Kotanopan 2, Pakantan, Barus.
PT. Bintang Pertama Makmur	Merak Jingga, Merak Jingga Dalam, Pandu, Sutomo, Rahmadsyah, Samarinda, Sambas, Amuntai, Bukit Barisan, Stasiun Kereta Api, Pulau Penang, Palang Merah.
PT. Centre Park Citra Corpora	Putri Hijau, Putri Hijau II, HM Yamin, Timor, Veteran, Sutomo, Perniagaan, Ghuang Zhu, Perdagangan, Kumango, Perniagaan Baru, Pembelian, Ahmad Yani II
CV. Indra Maju Bersama	DI Panjaitan, Pringgana, Iskandar Muda, Majapahit, Gatot Subroto, Iskandar Muda, S. Parman, Pabrik Tenun, Karya, Sekip
PT. Logika Garis Elektronik	Zainul arifin, Setia Budi, Irian Barat, Jawa, Pemuda, Pemuda 1, Pemuda 2, Pemuda Baru 3, Cirebon, Palangkaraya, Palangkaraya Baru, Bandung, Jember, Bogor, Kotanopan 1, Kotanopan 2, Pakantan, Barus
CV. Citra Pembaharuan Mandiri	Orion, Rotan Proyek, Rotan, Kota Baru III, Nibung Utama, Razak Baru
PT. Fan Solusindo Bersama	HM. Yamin, Guru Patimbus
Koperasi Bersama	Porsea Bandung

Sukses Mandiri	
Dinas Perhubungan Kota Medan	Ahmad Yani, Balai Kota, Adinegoro
CV. Siboru Torop Nauli	Jl. Palang Merah, Jl. SM Raja, Jl. Wahid Hasyim, Jl. Sei Mencirim, Jl. Abdullah Lubis
Koperasi Bersama Sukses Mandiri	Jl. Sei Kera, Jl. Kalimantan, Jl. Seram, Jl. Padang Sidempuan
PT. Logika Garis Elektronik	Jl. Adam Malik, Jl. Ahmad Yani, Jl. Brigjen Katamso, Jl. Makmum AlRasyid, Jl. Supratmo, Jl. Raden Salen, Jl. Sembada, Jl. Pasar Baru, Jl. Mahkamah, Jl. Samanhudi, Jl. Kawi, Jl. Martinus Lubis, Jl. DI Panjaitan
PT. Perimeter Smarter Perkasa	Jl. Teuku Umar, Jl. Kediri, Jl. Jenggala, Jl. Muara Takus, Jl. Uskup Agung, Jl. A. Rifai, Jl. Amir Hamzah, Jl. Kepribadian, Jl. Suka Mulia, Jl. Cakrawati, Jl. Kol Sugiono, Jl. Listrik, Jl. Bogor, Jl. Surabaya, Jl. Surakarta, Jl. Selat Panjang, Jl. Surabaya Baru, Jl. Bawean, Jl. Bangka, Jl. Karimun, Jl. Bilal, Jl. Budi Pambangunan, Jl. Budi Pekerti.
PT. Sentral Parking Jaya	Jl. Kejaksaan, Jl. KL. Yos Sudarso, Jl. Jamin Ginting, Jl. Ks Tubun
CV. Tri Prima Nusantara	Jl. Riau, Jl. Cokroaminoto, Jl. Jambi
PT. MMH BERKAH JAYA	Jl. A. Yani 1 dan IV, Jl. Mangkubumi, Jl. Bandung, Jl. Semarang
CV. PAMONG	Jl. Balai Kota, Jl. Himdu, Jl. Sutrisno, Jl. Merapi, Jl. Sindoro, Jl. Tapanuli, Jl. Merbabu, Jl. Wahidin, Jl. Kapt. Jumhana, Jl. Gedeh, Jl. Talaud, Jl. Megawati
CV. ADIKARA CIPTA SARANA	Jl. Air Langga, Jl. Cik Di Tiro, Jl. Kartini, Jl. Teuku Daud, Jl. Cut Mutia, Jl. Hang Tuah
PT. CENTRE PARK CORPORTE	Jl. Dr. Mansyur
PT. BINTANG PERTAMA MAKMUR	Jl. Thamrin, Jl. Asia, Jl. Hm Joni, Jl. H Misbah, Jl. Bromo, Jl. Denai, Jl. FI Tobing, Jl. Halat, Jl. Gedung Arca

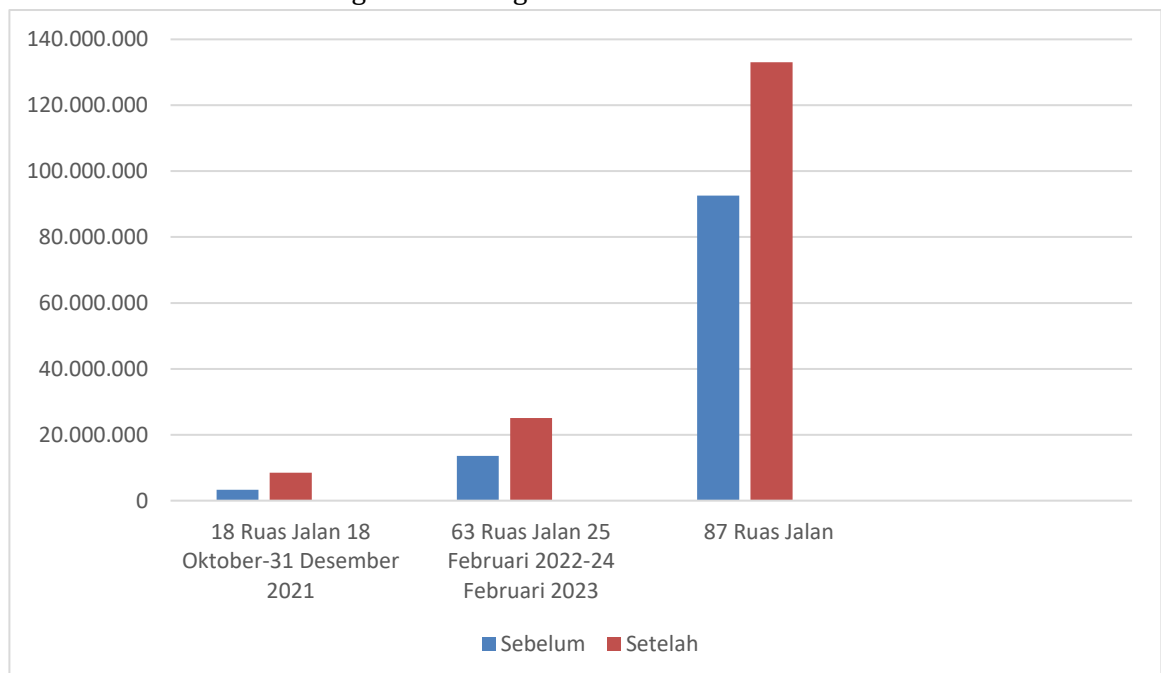
Sumber : Dinas Perhubungan Kota Medan

Anda dapat memperoleh cara menggunakan kartu uang elektronik (e-

Money): (1) Kartu uang elektronik (e-Money) tersedia untuk dibeli oleh masyarakat umum di lokasi tertentu, cabang bank terafiliasi, atau pedagang yang menjual kartu uang elektronik (e-Money) (e-Money). (2) Kartu uang elektronik (e-Money) dapat diisi kembali atau diisi ulang di lokasi yang ditentukan oleh bank yang bersangkutan, atau di pos teknis terdekat. (3) Periksa saldo kartu melalui outlet yang ditunjuk setelah diisi ulang untuk memastikan cukup untuk transaksi. Kartu uang elektronik (e-Money) dapat digunakan jika jumlahnya mencukupi. (4) Pengisian ulang baru diperlukan jika saldo tidak mencukupi atau habis agar kartu dapat digunakan.

Adapun langkah-langkah penerapan sistem e-Parking untuk membayar denda parkir di Kota Medan berikut ini adalah: (1) Pengguna: Pembaca Terminal Parkir Elektronik digunakan oleh pengguna untuk memasukkan uang elektronik (e-Money). (a) Pilih jenis kendaraan, seperti mobil, sepeda motor, atau bus. c. Ketik nomor plat kendaraan. (d) Masukkan waktu parkir. (e) Mengklik tombol untuk mengkonfirmasi transaksi. (f) Perangkat Tanda terima parkir akan dikeluarkan oleh Terminal Parkir Elektronik. Jika transaksi berhasil. (g) Pengguna memberikan struk parkir kepada petugas saat hendak meninggalkan tempat parkir. (2) Pengawas tempat parkir: (a) Mengumpulkan tanda terima parkir dari pelanggan saat mereka meninggalkan tempat parkir dan menyimpannya untuk sementara. (3) Bank BNI, BCA, dan BRI.

Efektifitas Sistem E-Parking Sebagai Metode Pembayaran Parkir Di Kota Medan Berikut Perolehan PAD dengan E-Parking di Kota Medan



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Medan

Berdasarkan kurva di atas, dapat disimpulkan bahwa perolehan PAD E-Parking di Kota Medan semakin meningkat. Pada 18 ruas jalan pertanggal 18 Oktober 2021-31 Desember 2021 kenaikan penerimaan PAD sebesar Rp. 387.303.750,00 atau

sebesar 155%, Pada 63 ruas jalan pertanggal 25 Februari- 24 Februari 2023 kenaikan penerimaan PAD sebesar Rp. 11.504.550,00 atau sebesar 84,44%, Pada 87 ruas jalan penerimaan PAD sebesar Rp. 25.442.000,00 atau sebesar 55,6%.

Sosialisasi Program

Sosialisasi program melalui VMS dilakukan dengan baik dan terencana agar informasi yang diberikan sampai kepada masyarakat. Sosialisasi program Ada dua cara untuk mendekatinya:

1) Kemampuan Pelaksanaan Program

Dinas Perhubungan Kota Medan, telah melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan sistem ini kepada juru parkir maupun masyarakat. Dinas Perhubungan Kota Medan memberikan sosialisasi selain menyampaikan tentang bagaimana berfungsi, tetapi juga memberikan informasi serta tujuan diadakannya program ini. Dinas perhubungan Kota Medan juga memberikan pelatihan terhadap juru parkir. Dapat disimpulkan bahwa Dinas Perhubungan Kota Medan sosialisasi telah dilakukan ini dengan baik terhadap masyarakat maupun pihak terkait dengan sistem ini. Namun, berdasarkan penelitian sosialisasi yang diberikan masih kurang optimal, dilihat dari masih banyaknya masyarakat yang kurang paham dan para juru parkir yang masih lalai akan penerapan sistem ini.

2) Respon Terhadap Sosialisasi Program

Antusiasme juru parkir dan masyarakat untuk mengikuti sosialisasi ini, terlihat dari respon dalam menyikapi sosialisasi. Selama sosialisasi para juru parkir sangat antusias. Namun, dari hasil penelitian menjelaskan bahwa respon juru parkir dan masyarakat masih kurang efektif karena pelaksanaannya masih masih kurang optimal.

Tujuan Program

Untuk mendapatkan hasil yang diantisipasi, sebuah program dikembangkan. Apabila Implementasi program menghasilkan outcome yang konsisten dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, maka pengaplikasian program dapat dikatakan berhasil. Dengan menawarkan pelayanan yang efisien dan efektif melalui parkir elektronik, dimana pembayaran parkir lebih pasti terlihat dan praktek tukang parkir yang nakal dapat diberantas, E-Parking dimaksudkan untuk mewujudkan tata ruang parkir yang tertata dengan baik. Daya guna pelunasan liberal dapat ditingkatkan, dan konflik diantara petugas parkir dan masyarakat pengguna parkir dapat dikurangi.

Ketepatan Sasaran Program

Masyarakat menjadi fokus utama penerapan E-Parking karena merupakan layanan yang diberikan kepada masyarakat dalam industri perparkiran untuk meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan efektifitas. Implementasi dibuat dengan mempertimbangkan masyarakat, sehingga penarikan tidak mungkin mengubah

ketepatan jumlah nominal parkir. Dinas Perhubungan Kota Medan juga tercatat terlibat dalam pengerahan E-Parking sebagai pengelola program, koordinator, dan koordinator. Dinas Perhubungan Kota Medan dapat melacak pendapatan sehari-hari secara real time sambil melakukan kegiatan E-Parking, memperketat pengawasan penyelenggaraan parkir. Sasaran atau tujuan program akhir dalam implementasi E-Parking adalah.

Petugas parkir tidak dapat melakukan manipulasi tarif pada saat pengguna jasa parkir melakukan transaksi pembayaran, menurut penelitian Accuracy of Targeting dimana sasarannya adalah masyarakat pengguna jasa parkir. terutama mengawasi bagaimana E-Parking digunakan di lapangan untuk mempromosikan pelaksanaan program yang lebih baik. Kepuasan petugas parkir yang menggunakan alat untuk membantu mengatasi konflik dengan pengguna jasa parkir menunjukkan bahwa petugas parkir dan pengelola merupakan kelompok terakhir yang menjadi sasaran.

Hambatan dan Upaya Sistem E-Parking Di Kota Medan

Berikut tantangan yang muncul:

1. Masih kurangnya ingatan masyarakat dan petugas parkir; banyak petugas parkir yang terletak dalam pekerjaannya menghindari menggunakan alat di lokasi konstruksi E-Parking. Dikarenakan praktek menggunakan cara-cara tradisional yang sudah ketinggalan zaman, masih kurangnya kesadaran yang membuat petugas parkir ragu untuk mengadopsi E-Parking. E-Parking melalui nontunai tidak berfungsi secara efisien karena perilaku masyarakat dan preferensi petugas parkir untuk pembayaran tunai. Manajemen parkir bukanlah operasi satu pintu, yang merupakan alasan lain mengapa petugas parkir ragu untuk menggunakannya.
2. Dinas Perhubungan Kota Medan merupakan salah satu tantangan dalam penyelenggaraan E-Parking mengingat lazimnya usia petugas parkir di jalanan tergolong tinggi. Karena sudah tua dan hanya memiliki pemahaman dasar tentang teknologi, tukang parkir kesulitan memahami alat berbasis Android.
3. Karena gangguan jaringan sinyal, gadget E-Parking terkadang tidak berfungsi saat digunakan.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada petugas parkir dan masyarakat umum secara lebih mendalam.
2. Menjadi pendamping petugas parkir di lapangan dan mengawasi jalannya program. Agar dapat langsung berkoordinasi dengan operator jika terjadi gangguan jaringan sinyal, pemantauan juga dirancang untuk mencari gangguan tersebut.
3. Dekati petugas parkir setempat untuk membangun hubungan yang positif. Implementasi tidak akan terjadi jika hubungan dengan petugas parkir tidak baik.

4. Ke depannya di tempat parkir akan direncanakan peraturan daerah yang baru sesuai untuk peraturan yang fokus pada pengaturan e-parking.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Efektivitas penggunaan e-parking sebagai metode pembayaran parkir di kota Medan bisa dibilang sudah efektif walaupun masih ada satu atau pun 2 titik terminal e-parking yang masih tidak mengikuti arahan dari pemerintah kota. Hal ini didukung karena adanya sosialisasi terhadap program. Kemampuan penyelenggara program menunjukkan bahwa sosialisasi telah dilakukan, namun masyarakat masih kurang dan belum merata, serta beberapa individu tidak mengetahui informasi E-Parking.

Di sisi lain, karena sikapnya yang suka bergaul, mereka tidak mendapat respon positif dari masyarakat. Selain itu, tujuan program menunjukkan masih belum efektif dan pelaksanaannya belum maksimal. Karena masih ada beberapa petugas taman di lapangan yang tidak mengoperasikan alat tersebut. Kesadaran masyarakat juga masih rendah dan masyarakat enggan membayar tarif yang dikenakan.

Jika demikian, penerapan cashless tidak akan optimal karena Transaksi tunai lebih disukai oleh pelanggan dan petugas parkir. Akan tetapi karena e-parking merupakan salah satu bentuk pelayanan di area parkir, maka sasaran program tersebut tepat dan efektif. Oleh karena itu, kelompok sasaran utama adalah warga.

Umpan berikutnya adalah Dinas Perhubungan Kota Medan yang dapat terpantau dalam waktu sebenarnya, dan umpan akhir adalah tukang parkir. Terkait pemantauan program, pemantauan rutin juga dilakukan oleh tim khusus lainnya yang dapat dikatakan efektif. Fitur lainnya adalah pemantauan. Dengan kata lain, menjadi pendamping petugas parkir jika terjadi kegagalan..

Membayar parkir melalui bentuk e-parking menyimpan keistimewaan dan kekurangan. Keuntungan dari bentuk ini yaitu:

- a. Biaya Pabean Meningkatkan Seiring Waktu
- b. Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) didukung oleh Pemerintah Kota Medan.
- c. Memastikan bahwa biaya parkir digunakan untuk membiayai pemerintah daerah

Ini adalah kelemahan sistem:

- a. jumlah tempat parkir yang tidak mencukupi sehubungan dengan bertambahnya jumlah kendaraan.
- b. kurangnya disiplin dan kesadaran luas tentang sistem e-parkir.
- c. Pendapatan retribusi parkir tidak ideal untuk daerah.
- d. Kurangnya pengetahuan teknis masyarakat.
- e. Masyarakat awam tidak mengetahui kepemilikan uang elektronik.

Saran

Dari hasil penelitian Bagi Dinas Perhubungan Kota Medan :

Kepada Kepala Dinas Perhubungan Kota Medan, agar direktur dinas

transportasi khususnya direktur sarana dan prasarana di kota Medan lebih mengawasi proses penggunaan sistem eParking saat membayar parkir di kota Medan, serta mendorong masyarakat untuk menggunakan sistem eParking. sistem eParking. Prosedur pembayaran biaya parkir untuk kepatuhan dengan sistem e-parking. Hal yang sama berlaku untuk waktu parkir untuk masyarakat umum.

Selain itu, Dinas Perhubungan Kota Medan dapat merancang alat atau teknologi yang ditempatkan di dekat TPE dan menyertakan klip video penggunaan Terminal Parkir Elektronik (TPE) yang benar dan baik. Berdasarkan hasil perhitungan seberapa baik sistem bekerja tarif parkir di kota Medan, sistem tersebut terbukti sangat efektif, sehingga baik untuk menetapkan target pada sektor tersebut. Peningkatan Angkutan Kota Medan yang akan dicapai pada tahun depan akan menghasilkan lebih banyak uang bagi masyarakat dari biaya parkir. Melakukan sosialisasi lebih dalam kepada masyarakat. Tambahkan parkir elektronik untuk memastikan tidak ada lagi petugas parkir yang mengambil secara ilegal untuk mencegah kebocoran PAD di kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pradita, Silvanda Dewi. 2021. Efektifitas Sistem E-Parking Dalam Pengelolaan Parkir Di Kota Surakarta. Surakarta : Unit Publikasi Ilmiah Intelektual Madani Indonesia. Vol. 1, No. 1, pp. 33-46.
- Artamalia, Deldha Eky Artamalia, Indah Prabawati. 2021. Evaluasi Program E-Parking Di Kawasan Parkir Balai Kota Surabaya. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Hardanti, Ni Putu Medyana, I Ketut Suardita. 2020. Pelaksanaan Parkir Elektronik Sebagai Perwujudan Smart City. Bali : Jurnal Kertha Negara. Vol. 8 No. 8. Hlm. 61-71.
- Rahman, Roni Nur, Budi Ispriyarso, F.C Susila Adiyanta. 2019. Penerapan Parkir Elektronik Di Kota Surakarta Sebagai Implementasi Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 910/1867/SJ Tentang Implementasi Transaksi Non Tunai Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Semarang : Diponegoro Low Jurnal. Volume 8, Nomor 4.
- Girsang, Lode Wijk P. 2018. Pengelolaan Parkir di Kota Medan. Medan :Institusi Sumatera Utara.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta : Humanika. Vol. 21, No. 1. Pp. 33-54